

## ABSTRAK

### **M. Athallah Ariq Muzakki:** Gaya Retorika Habib Bahar Bin Smith Dalam Media Youtube

Habib Bahar bin Smith adalah seorang tokoh agama yang dikenal luas di Indonesia, beliau menggunakan Youtube sebagai salah satu media utama untuk menyampaikan pesan-pesannya. Banyak *da'I* atau pendakwah yang berbagi aktifitas dakwahnya melalui social media. Gaya retorika yang kontroversial Habib Bahar bin Smith dapat mempengaruhi pendengarnya dengan berbagai cara. Oleh karena itu perlunya mengetahui gaya retorika yang digunakan oleh Habib Bahar bin Smith.

Peneliti bertujuan untuk menganalisis jenis gaya retorika Habib Bahar, gestur dan mimik, serta performa yang dimiliki Habib Bahar dalam menyampaikan dakwahnya dalam media Youtube. Teori dalam penelitian ini adalah teori Retorika Aristoteles (322 SM) Retorika merupakan teknik penggunaan bahasa sebagai seni, gaya, atau keterampilan dalam berbahasa. Sebagai kemampuan mengarang dan menampilkan percakapan untuk membujuk pihak lain.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, serta Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan gaya retorika, Habib Bahar dalam berdakwah yang pertama menggunakan gaya bahasa yang tak resmi, yang kedua Habib Bahar memiliki gestur dan mimik yang khas ketika menyampaikan dakwahnya, yang ketiga Habib Bahar dalam dakwahnya memiliki performa yang baik, dan semangat dalam menyampaikan kebenaran ajaran Islam. Temuan dari penelitian ini Habib Bahar menggunakan gaya bahasa non formal dalam melakukan ceramahnya, penyampaian ceramah yang emosional menggunakan bahasa non verbal yang mudah dipahami oleh para jamaahnya, Habib Bahar memiliki performa semangat yang tinggi dalam penyampaian ceramahnya agar audiens dapat fokus menyimak ceramah yang disampaikan. Implikasi dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat tentang agama Islam dengan banyak menggunakan media sosial yang menjadikannya sarana untuk berdakwah, dengan begitu dapat memberikan potensi yang besar untuk memperluas jangkauan dakwah. Penelitian ini menunjukkan Habib Bahar bagaimana pentingnya perasaan emosi, kredibilitas, dan logika dalam berdakwah.

**Kata Kunci:** Habib Bahar; dakwah digital; retorika dakwah; youtube